

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,
SERTA KELAUTAN)**

- Tahun Sidang : 2021-2022
Masa Persidangan : IV
Rapat ke- : 15
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022
Waktu : 10.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
Acara : Melanjutkan Rapat Kerja tanggal 22 Maret 2022 dan
Lain-lain.
Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP)
didampingi oleh G. Budisatrio Djiwandono (Wakil Ketua
Komisi IV DPR RI/F-Gerindra), Rusdi Masse
Mappasessu (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/
F-NasDem), dan Anggia Erma Rini, MKM. (Wakil Ketua
Komisi IV DPR RI/F-PKB)
Sekretaris Rapat : Drs. Achmad Agus Thomy (Kabag Set. Komisi IV
DPR RI)
Hadir : A. 47 Anggota dari 53 Anggota Komisi IV DPR RI
B. Hadir Pemerintah:
1. Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H.
(Menteri Pertanian);
2. Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc. (Sekretaris
Jenderal)
3. Dr. Jan Samuel Marinka, S.H., M.H. (Inspektur
Jenderal);
4. Dr. Ir. Suwandi, M.Si. (Direktur Jenderal Tanaman
Pangan);
5. Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc. (Direktur Jenderal
Hortikultura);
6. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D. (Direktur Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian sekaligus Plt.
Direktur Jenderal Perkebunan);
7. Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc. (Direktur Jenderal
Peternakan dan Kesehatan Hewan);
8. Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si. (Kepala Badan
Penelitian dan Pengembangan Pertanian);

9. Prof. (R). Dr. Ir. Dedi Nursyamsi M.Agr. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian);
10. Ir. Bambang, M.M. (Kepala Badan Karantina Pertanian);
11. Budi Waseso (Direktur Utama Perum BULOG) beserta jajaran;
12. Nugroho Christijanto, Kuasa Direktur Utama/Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia *Holding Company*; dan
13. Frans Marganda Tambunan, Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ Holding Pangan *ID FOOD*.

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian, melanjutkan Rapat Kerja tanggal 22 Maret 2022 dan Lain-lain, dibuka pukul 10.30 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN:

1. Komisi IV DPR RI menyetujui usulan restrukturisasi anggaran Kementerian Pertanian TA 2022 sebagai berikut:
 - a. Rp297.480.000.000,00 (dua ratus sembilan puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh juta rupiah) dari kegiatan *Food Estate Kalimantan Tengah* pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Realokasi eksternal ke Direktorat Jenderal Tanaman Pangan sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) untuk *Combine Harvester*.
 - 2) Realokasi internal sebesar Rp277.480.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh juta rupiah).
 - b. Realokasi anggaran sebesar Rp124.475.000.000,00 (seratus dua puluh empat miliar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah) dari kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Bimbingan Teknis, dan Toko Tani Indonesia (TTI) pada Badan Ketahanan Pangan ke Direktorat Jenderal Hortikultura.
 - c. Realokasi anggaran sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) dari kegiatan pemberdayaan petani milenial pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian menjadi kegiatan pengembangan UPPO pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
 - d. Penyesuaian pagu anggaran:
 - 1) Penambahan pagu lanjutan kegiatan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sebesar Rp448.450.000,00 (empat ratus

- empat puluh delapan juta empat ratus lima puluh ribu rupiah);
dan
- 2) Penambahan Pagu Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN), sebesar Rp209.520.786.000,00 (dua ratus sembilan miliar lima ratus dua puluh juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu rupiah) dan Perubahan prakiraan kelebihan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sebesar Rp3.933.387.000,00 (tiga miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
- e. Realokasi Anggaran, sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) untuk penguatan sistem informasi perkarantina sebagai big data dan pelaksanaan klinik ekspor di Badan Karantina Pertanian dengan perincian:
- 1) Realokasi Internal Badan Karantina Pertanian Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah);
 - 2) Realokasi Eksternal Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah).

Sehingga anggaran Kementerian Pertanian Tahun 2022 berubah, yang semula sebesar Rp14.451.749.428.000,00 (empat belas triliun empat ratus lima puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) menjadi sebesar Rp14.665.652.051.000,00 (empat belas triliun enam ratus enam puluh lima miliar enam ratus lima puluh dua juta lima puluh satu ribu rupiah) dengan komposisi perubahan anggaran per Eselon I sebagai berikut:

- a) Sekretariat Jenderal, sebesar Rp1.593.813.463.000,00 (satu triliun lima ratus sembilan puluh tiga miliar delapan ratus tiga belas juta empat ratus enam puluh tiga ribu rupiah);
- b) Inspektorat Jenderal, sebesar Rp97.677.527.000,00 (sembilan puluh tujuh miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus dua puluh tujuh ribu rupiah);
- c) Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, sebesar Rp2.193.179.655.000,00 (dua triliun seratus sembilan puluh tiga miliar seratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus lima puluh lima ribu rupiah);
- d) Direktorat Jenderal Hortikultura, sebesar Rp1.099.990.027.000,00 (satu triliun sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh juta dua puluh tujuh ribu rupiah);
- e) Direktorat Jenderal Perkebunan, sebesar Rp1.167.410.034.000,00 (satu triliun seratus enam puluh tujuh miliar empat ratus sepuluh juta puluh empat ribu rupiah);
- f) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sebesar Rp1.590.667.032.000,00 (satu triliun lima ratus sembilan puluh miliar enam ratus enam puluh tujuh juta tiga puluh dua ribu rupiah);
- g) Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, sebesar Rp2.980.669.852.000,00 (dua triliun sembilan ratus delapan puluh miliar enam ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh dua ribu rupiah);

- h) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, sebesar Rp1.293.501.849.000,00 (satu triliun dua ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus satu juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu rupiah);
 - i) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, sebesar Rp1.240.061.773.000,00 (satu triliun dua ratus empat puluh miliar enam puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah);
 - j) Badan Ketahanan Pangan, sebesar Rp321.521.136.000,00 (tiga ratus dua puluh satu miliar lima ratus dua puluh satu juta seratus tiga puluh enam ribu rupiah); dan
 - k) Badan Karantina Pertanian, sebesar Rp1.087.159.703.000,00 (satu triliun delapan puluh tujuh miliar seratus lima puluh sembilan juta tujuh ratus tiga ribu rupiah).
2. Komisi IV DPR RI mendengarkan penjelasan mengenai rencana kerja Kementerian Pertanian tahun 2023 dan meminta agar rencana yang disusun fokus kepada peningkatan produksi, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, dengan memperhatikan komoditas andalan, karakteristik, dan kebutuhan masing-masing daerah. Selanjutnya Komisi IV DPR RI mendorong peningkatan anggaran Kementerian Pertanian tahun 2023.
3. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk memperbaiki kinerja pelaksanaan kegiatan bantuan kepada masyarakat serta memperbaiki mutu dan kualitas bantuan yang diberikan.
4. Komisi IV DPR RI mendesak Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan melalui Kementerian Pertanian untuk meninjau ulang Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 64/PMK.03/2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Barang Hasil Pertanian Tertentu.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.50 WIB.

Menteri Pertanian,

Ttd.

Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H.

Komisi IV DPR RI
Ketua Rapat,

Ttd.

Sudin, S.E.

A-151